

## ABSTRACT

**Salsabila, Jesica Dewi. NIM 12203183110. 2022.** *The Correlation Between Students' Grammar Mastery And Their Speaking Ability Of The Seventh Grade Students At MTsN 2 Tulungagung.* Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University (UIN) of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor Sukarsono, M.Pd.

**Keyword: Grammar mastery, Speaking ability**

Mastering grammar means mastering the meaning and the function to use them in context. Grammar is used to mean the analysis of a language system. In communication, grammar plays an important role. Speaking is the second arrangement of the language skills. It shows that speaking has very important aspect in learning language. Mastering grammar can help to improve speaking ability correctly.

The purpose of this study was to find out the correlation between students' grammar mastery and their speaking ability of the seventh grade students at MTsN 2 Tulungagung. The researcher was formulated the research problem as follows: "Is there any correlation between student's grammar mastery and their speaking ability of the seventh grade students at MTsN 2 Tulungagung?"

In this study, the researcher was used quantitative approach with correlation research method. The population of this study was the seventh grade students of MTsN 2 Tulungagung. The samples of this study were 32 students selected by using simple random sampling technique. The instrument of this study is grammar mastery test consists of 25 question multiple choice and speaking practice in the form of students' performance with pairs oral interview. Before conducting the test to the subject of this research, the researcher conduct try-out to know the validity and reliability of the grammar mastery instrument. After conducting both tests, the researcher analysed the data using Spearman Rho with SPSS 20.0 to know the coefficient correlation of this research.

The results of this study showed that the students' grammar mastery has significant correlation with their speaking ability. This result could be seen on data analysis in the following points: 1) The correlation coefficient is 0.409 if it is confirmed in the interpretation table the value of  $r$ , this value classified in the Fair correlation. Meaning that students' speaking ability can be determined by the students' grammar mastery. 2) The result of significant score (N.Sig-2 tailed) in this research was 0.020 smaller than 0.050 ( $0.020 < 0.050$ ) so was  $H_0$  is rejected while the  $H_1$  was automatically accepted. As the result, there is significant correlation between students' grammar mastery and their speaking ability.

## ABSTRAK

**Salsabila, Jesica Dewi.** NIM 12203183110. 2022. *The Correlation Between Students' Grammar Mastery And Their Speaking Ability Of The Seventh Grade Students At MTsN 2 Tulungagung*. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing Dr. Sukarsono, M.Pd

### **Kata Kunci: Pemahaman Grammar, Kemampuan Berbicara**

Menguasai tata bahasa berarti menguasai makna dan fungsi penggunaannya dalam konteks. Tata bahasa digunakan untuk mengartikan analisis sistem bahasa. Dalam komunikasi, tata bahasa memainkan peran penting. Berbicara merupakan susunan kedua dari keterampilan berbahasa. Hal ini menunjukkan bahwa berbicara memiliki aspek yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Menguasai tata bahasa dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara dengan benar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penguasaan tata bahasa siswa dengan kemampuan berbicara mereka pada siswa kelas tujuh di MTsN 2 Tulungagung. Peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: "Apakah ada hubungan antara penguasaan grammar siswa dengan kemampuan berbicara siswa kelas tujuh MTsN 2 Tulungagung?"

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung. Sampel penelitian ini adalah 32 siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian ini adalah tes penguasaan tata bahasa yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda dan latihan berbicara berupa penampilan siswa dengan wawancara lisan berpasangan. Sebelum melakukan tes terhadap subjek penelitian ini, peneliti melakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penguasaan grammar. Setelah melakukan kedua pengujian tersebut, peneliti menganalisis data menggunakan *Spearman Rho* dengan SPSS 20.0 untuk mengetahui koefisien korelasi penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan tata bahasa siswa memiliki korelasi yang signifikan dengan kemampuan berbicara mereka. Hasil ini dapat dilihat pada analisis data pada poin-poin berikut: 1) Koefisien korelasi adalah 0.409 jika dikonfirmasi dalam tabel interpretasi nilai r, nilai ini tergolong dalam korelasi Sedang. Artinya kemampuan berbicara siswa dapat ditentukan oleh penguasaan grammar siswa. 2) Hasil skor signifikan (N.Sig-2 tailed) dalam penelitian ini adalah 0.020 lebih kecil dari 0.050 ( $0.020 < 0.050$ ) sehingga  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  otomatis diterima. Hasilnya, ada hubungan yang sedang antara penguasaan tata bahasa siswa dan kemampuan berbicara mereka.